

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan social yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan *World Health Organization* (WHO, 2015). Undang-undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 memberikan batasan tentang kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Notoatmodjo, 2012).

Kesehatan gigi menjadi hal yang penting, khususnya bagi perkembangan anak. Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan yang dimulai dari permukaan gigi pit, fissure dan daerah interproximal meluas kearah pulpa (Tarigan,2013). Menurut data survei *World Health Organization (WHO)* tercatat bahwa di seluruh dunia 60–90% anak mengalami karies gigi.

Masalah terbesar yang dihadapi penduduk Indonesia seperti juga di negara-negara berkembang lainnya dibidang kesehatan gigi dan mulut adalah penyakit jaringan karies gigi (*caries dentis*) disamping penyakit gusi. Karies gigi merupakan suatu penyakit mengenai jaringan keras gigi yaitu *email*, *dentin* dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam suatu karbohidrat. Akibatnya terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi periapeks yang dapat menyebabkan rasa nyeri (Widiya, 2016).

Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali pada tahun 2013, melaporkan bahwa penduduk di Provinsi Bali pada tahun 2013 memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 24,0%, yang mendapat perawatan atau tenaga medis gigi sebanyak 46,1%, serta *Effective Medical Demand (EMD)* hanya 10,3%. Kelompok umur 5-9 tahun yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies gigi 27,7% dan kelompok umur 10-14 tahun yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies gigi sebesar 22,4%.

Berdasarkan hasil penelitian Ludi (2019), karies gigi pada siswa kelas V SD Negeri 28 Dangin Puri Denpasar Utara Tahun 2019 mengalami karies gigi yaitu sebanyak 19 orang dari 97 orang siswa. Siswa laki-laki yang mengalami karies gigi sebanyak 6 orang (31,6%) dan siswa perempuan sebanyak 13 orang (68,4%). Berdasarkan hasil penelitian Juniawati (2018), tentang karies gigi menunjukkan bahwa dari 43 orang siswa SDN 3 Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar Tahun 2018 didapat sebanyak 37 orang siswa atau sebesar 86,05% siswa yang mengalami karies gigi. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 3 Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar Tahun 2018 adalah 3,13 dengan kategori sedang.

Sekolah Dasar Negeri 12 Sesetan terletak di Jalan Kertha Petasikan, Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 12 Sesetan tersebut sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dan sudah pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari puskesmas dan SD Negeri 12 Sesetan sudah menjadi salah satu SD asuh pelayanan kesehatan gigi dan mulut oleh

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi, tetapi SD Negeri 12 Sestetan belum pernah dilakukan penelitian tentang karies gigi. Berdasarkan uraian latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang karies gigi permanen pada siswa kelas V di SD Negeri 12 Sestetan Kecamatan Denpasar Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun rumusan masalah “Bagaimana gambaran karies gigi permanen sebelum dan sesudah diberikan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat pada siswa kelas V SD studi dilakukan di SDN 12 Sestetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karies gigi permanen sebelum dan sesudah diberikan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD di SDN 12 Sestetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019. 2.

Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persentase siswa yang mempunyai karies gigi permanen sebelum dan sesudah diberikan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat pada siswa kelas V di SDN 12 Sestetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019.
- b. Mengetahui rata-rata karies gigi permanen sebelum dan sesudah diberikan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat pada siswa kelas V di SDN 12 Sestetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perencanaan bagi tenaga kesehatan gigi di Puskesmas untuk memberikan pelayanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para guru dan siswa supaya dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa kelas V SD tentang karies.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan peneliti dan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tentang gambaran Karies Gigi Permanen pada Siswa Kelas V SDN 12 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut sehubungan dengan karies.